

Pangdam Brawijaya Gagas Pesantren Kilat, Pasukan Tempur Kaji Kitab dan Tafsir

Suhendi - [JEMBER.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaIndonesia.com)

Apr 8, 2023 - 04:28



JEMBER – Puluhan personel TNI Angkatan Darat berkopiah hitam dan berpeci putih bergegas menuju Masjid Nurul Hikmah di Pesantren An-Nuriyah, Kaliwining, Jember, Jumat (7/4/2023).

Mereka tengah mengikuti pesantren kilat yang digagas oleh Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf.

Mereka adalah Personel Batalyon Artileri Medan 8/Uddhata Yudha. Para prajurit TNI Angkatan Darat ini mengikuti kajian Tafsir Al-Quran Al-Jalalain dan tadarus, serta mengkaji Kitab Ayyuhal Walad karya Imam Al-Ghazali di Ponpes asuhan Gus Yayak.



Seperti juga para santri lainnya, mereka dengan tekun dan telaten mengikuti kajian-kajian ala anak pesantren itu. Mereka langsung dibimbing pengasuh Pesantren An-Nuriyah.

Letkol Arm Ketut Wira Purbawan, Danyonarmed 8/UY menyampaikan ini dilakukan dalam rangka pembinaan mental Anggota Yonarmed, khususnya bagi yang beragama Islam selama Ramadan 1444.

Hal ini juga untuk menunjukkan bahwa personel Yonarmed selain memiliki fungsi tempur juga senantiasa memegang teguh nilai-nilai agama dalam setiap melaksanakan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara.



"Jadi kita kirimkan sebanyak 22 personel ke Pesantren An-Nuriyah untuk mengikuti pembinaan mental selama bulan puasa ini. Kami harapkan, apa yang mereka dapatkan di pesantren itu bisa membentuk mental dan perilaku yang baik dalam tugas mereka sehari-hari di keluarga, satuan, dan lingkungannya. Mereka dibimbing langsung oleh pengasuh Pesantren ini," sebut dia.

Selama mengikuti kegiatan pesantren kilat, mereka dipimpin oleh Letda Arm Alvin Diza. Kegiatan ini berlangsung selama tiga minggu terhitung sejak 31 Maret hingga 18 April 2023.

"Kami mengikuti kegiatan ini mulai dari pukul 17.00 sampai 22.30 Waktu Indonesia Barat sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Selain tadarusan Al-Quran, kami mengikuti kajian Kitab Tafsir Al-Jalalain dan Kitab Ayyuhal Walad yang berisi nasehat-nasehat Imam Al-Ghazali kepada para murid-muridnya di masa itu," jelas Alvin.



Kepada para personel itu juga diwajibkan menghafalkan surat-surat di Juz Amma mulai dari Al-Fill hingga Al-Adiyat. Mereka akan menyetorkan hafalannya itu saat selesainya kajian setiap hari.

Letda Arm Alvin Diza mengakui banyak hikmah yang mereka dapatkan salah satunya dari kajian Kitab Ayyuhal Walad, semisal, jangan mencari masalah dengan orang lain, kesabaran membawa nikmat, bila di perintah oleh atasan, yakinkan perintah tersebut untuk mencari Ridha Allah, dan utamakan sikap rendah hati ke setiap orang.

Ia berharap dengan mental yang baik selama pembinaan di Pesantren Kilat itu bisa melahirkan prajurit TNI Angkatan Darat yang beritikad dan berperilaku baik seperti yang diharapkan oleh Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf. Itu tentu saja berguna buat diri pribadi mereka dan lingkungannya.

Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf merupakan penggagas kegiatan pesantren kilat ini. Ia melihat bahwa di Jember banyak pesantren yang bagus untuk melakukan pengkajian kitab tafsir, fiqh, adab dan lain-lain.

"Jadi selama bulan Ramadan bila ada tentara yang berminat nyantri untuk memperdalam ilmunya di pesantren-pesantren itu dipersilahkan. Saya dukung mereka sehingga nantinya setelah selesai nyantri mereka bisa menjadi imam shalat atau penceramah di lingkungan batalyon dan masyarakat. Inilah adalah salah satu tambahan modal kemampuan prajurit yang akan memperbesar kesempatan mereka melakukan komunikasi sosial dengan masyarakat," sebut Mayjen TNI Farid Makruf.

"Harapan saya, apa yang sudah dirintis ini akan menjadi kegiatan rutin setiap

waktu, dan bisa diikuti oleh satuan-satuan lainnya di jajaran Kodam V/Brawijaya,"
pungkas Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf. (Dispenad/Hendi)